

**PERANAN ASAL SEKOLAH DALAM MENCAPAI PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH DI MTs MA'ARIF
KEDUNGBANTENG**



S K R I P S I

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama**

oleh :

**N A M A : ESTI YULIYANTI
N I M : 946101254
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

1999

Purwokerto, 12 April 1999

Drs. HM. Muchjiddin D.

DOSEN STAIN Purwokerto

Kepada Yth. Bapak Ketua STAIN

Purwokerto

Di Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Lampiran = 6 (enam) eksemplar

Hal = Naskah skripsi

Saudari Esti Yuliyanti

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Esti Yuliyanti

NIM : 946101254

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peranan Asal Sekolah Dalam Mencapai Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di MTs Ma'arif Kedungbanteng

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. HM. Muchjiddin D.
NIP. 150 110 488



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Esti Yuliyanti
N I M : 946101254
J u r u s a n : Pendidikan Agama Islam
Dengan Judul : Peranan Asal Sekolah Dalam Mencapai
Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di
MTs Ma'arif Kedungbanteng.

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri Purwokerto pada tanggal 3 Mei 1999 dan
dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam
rangka menyelesaikan studi program Strata Satu (S.I) guna
memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah.

Purwokerto, 10 Mei 1999

Penguji

Ketua Sidang



Drs. HM. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Mahmudah

NIP. 150 217 924

Penguji I

Dra. Hj. Mahmudah

NIP. 150 217 924

Penguji II

Drs. Muchamad

NIP. 150 058 709

Pembimbing

Drs. HM. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini buat :

- * Suami dan anakku Tersayang
- * Bapak dan Ibu Tercinta
- * Rekan dan Rekanita seperjuangan



KOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا يَفْعَلُ حَتَّىٰ يَخِيرُوا مَا بَانَ لَهُمْ

..... Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri Q.S. Ra'du : 11

(Al Qur'an Al Karim Prof. H. Mahmud Yunus. PT Al Ma'arif, Bandung, hal 226)

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على محمد
وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Berkat rahmat hidayah dan inayahnya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Peranan asal sekolah dalam mencapai prestasi belajar bidang studi fiqih di MTs Ma'arif Kedungbanteng.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis akan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis.

Adapun terima kasih ini terutama kami tujukan kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, Selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, Selaku Dosen Pembimbing.
3. Bapak Drs. Munjin Ketua Jurusan Tarbiyah.,

4. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Purwokerto.
5. Karyawan dan karyawan STAIN Purwokerto.
6. Bapak Kasir Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng.
7. Bapak A. Ramli BA. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat.
8. Segenap rekan mahasiswa STAIN Purwokerto.
9. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT mencatat amal-amal mereka tersebut sebagai amal sholeh serta mendapat balasan berupa pahala yang berlipat ganda.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, almamater, bagi agama nusa dan bangsa.

Amin

Purwokerto, 26 Maret 1999

Penulis



Esti Yulivanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Hipotesis.....	8
F. Metode Penelitian.....	8
G. Variabel-Variabel.....	26
H. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN QUR'AN HA- DITS DAN MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH.....	29
A. Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih di MTs.....	29
1. Pengertian Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih.....	29
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pres- tasi Belajar Bidang Studi Fiqih.....	29
3. Evaluasi Belajar.....	30

B. Tentang Bidang Studi Fiqih.....	32
1. Pengertian Bidang Studi Fiqih di MTs.	32
2. Dasar dan Tujuan Bidang Studi Fiqih di MTs	33
3. Kurikulum Bidang Studi Fiqih di MTs..	33
4. Evaluasi Belajar Bidang Studi Fiqih..	34
5. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Belajar Bidang Studi Fiqih.....	37
C. Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar...	38
1. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah dan Se- kolah dasar.....	38
2. Tujuan Pendidikan Di Madrasah Ibtida- iyah dan Sekolah Dasar.....	39
3. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Dan Se- kolah Dasar.....	40
4. Perbedaan Madrasah Ibtidaiyah dan Se- kolah Dasar.....	41
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	42
A. Pelaksanaan Penelitian.....	42
B. Penyajian Data.....	43
C. Analisis Data.....	47
D. Penafsiran Data.....	56
BAB IV PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	61
C. Kata Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

TABEL 1	DISTRIBUSI SKOR HASIL TRY OUT TES I DAN II BIDANG STUDI FIKIH KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH AL-ITTIHAD PASIR KIDUL.....	15
2	PERSIAPAN UNTUK MENCARI RELIABILITAS TRY OUT TES BIDANG STUDI FIKIH.....	16
3	NILAI HASIL TES BIDANG STUDI FIKIH KELAS II HTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG CATUR WULAN KE DUA (2) TAHUN AJARAN 1998-1999 YANG MENJADI POPULASI.....	42
4	ALASAN MASUK SEKOLAH SISWA KELAS II HTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999..	43
5	TANGGAPAN SISWA KELAS II HTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999 TENTANG PELAJARAN AGAMA YANG PALING DISUKAI.....	44
6	PERNYATAAN SISWA KELAS II HTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999 TENTANG FREKUENSI BELAJAR DILUAR SEKOLAH.....	44
7	TANGGAPAN SISWA KELAS II HTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999 TENTANG BIDANG STUDI FIKIH.....	45
8	PERNYATAAN SISWA KELAS II HTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999 TENTANG FASILITAS BELAJAR.....	45
9	PERBANDINGAN SISWA KELAS III HTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999 TERHADAP GURU BIDANG STUDI FIKIH FREKUENSI BELAJAR DILUAR SEKOLAH.....	46
10	DISTRIBUSI NILAI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIKIH SISWA KELAS II HTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999.....	47
11	PERHITUNGAN NILAI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIKIH SISWA KELAS II HTs KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999.....	48
12	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG ALASAN MASUK MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF KEDUNGBANTENG.....	51
13	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG PELAJARAN AGAMA YANG PALING DISUKAI.....	52

14	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG FREKUENSI BELAJAR DI SEKOLAH.....	52
15	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG TANGGAPAN TERHADAP BIDANG STUDI FIQIH.	53
16	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG FASILITAS BELAJAR.....	54
17	TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG TANGGAPAN TERHADAP BIDANG STUDI FIQIH.	55



BAB I
PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan-kebutuhan yang lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu dan sarana pendidikan. Madrasah Tsanawiyah yang merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama di bawah naungan Departemen Agama dalam melaksanakan pendidikannya terus berupaya meningkatkan mutu lulusannya dalam ikut serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang telah dituangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yaitu :

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rokhani.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, Madrasah Tsanawiyah menerima lulusan (siswa) dari Madrasah Ibtidaiyah dan lulusan dari sekolah umum, sebagai perwujudan dari adanya SKB 3 Menteri yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 1975 Nomor VI/1975 Agama, nomor 36/1975 dalam negeri, nomor 637/U/1975 P & K, yang dalam butir a disebutkan :

Bahwa dalam rangka pencapaian tujuan Nasional pada umumnya mencerdaskan kehidupan bangsa dan khususnya serta memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap warga negara Indonesia untuk memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan dan memberi kesempatan untuk mendapat pengajaran yang sama bagi tiap-tiap warga negara Indonesia perlu diambil langkah-langkah, agar lulusan dari madrasah dapat melanjutkan atau pindah sekolah ke sekolah umum dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Dengan adanya SKB 3 Menteri tersebut, maka memberi kelulusan para lulusan madrasah dan sekolah umum untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang dikehendaki.

Sebagai Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas juga menerima lulusan Sekolah Dasar disamping dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Umum merupakan jenjang pendidikan formal tingkat dasar yang dalam kegiatan pendidikannya memasukan pendidikan agama dalam kurikulumnya, seperti yang telah diterangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam butir 4 disebutkan :

Diusahakan supaya terus bertambah sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk sarana pendidikan agama pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan, termasuk pra sekolah yang pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas Garis-garis Besar Haluan Negara tersebut maka pendidikan agama dimasukan ke dalam kurikulum Sekolah Dasar namun tidaklah sama antara Sekolah Dasar Umum dengan Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan agama di Madra-

sah Ibtidaiyah telah dibagi-bagi ke dalam sub bidang pendidikan agama yang jumlah jam pelajarannya lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah pelajaran dalam setiap minggu. Hal ini karena kurikulum yang digunakan berbeda antara Sekolah Dasar Umum dengan Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan yang berbeda antara Madrasah Ibtidaiyah dengan Sekolah Dasar Umum, maka akan membawa hasil yang berbeda pula setelah mereka masuk Madrasah Tsanawiyah. Siswa yang berasal dari Sekolah Dasar Umum kemungkinan mempunyai perbedaan pengetahuan agama dibandingkan dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah, hal ini karena perkembangan anak ditentukan juga oleh faktor belajar.

Dalam pendidikan kita mengenal adanya lima faktor yang menentukan terhadap pendidikan yaitu :

1. Faktor tujuan
 2. Faktor anak didik
 3. Faktor pendidik
 4. Faktor alat-alat
 5. Faktor alam sekitar
- (Suatari Imam Bernadib, 1998, hal 35)

Ternasuk faktor yang kelima adalah lingkungan pendidikan atau sekolah yang berbeda antara lingkungan Madrasah Ibtidaiyah dengan Sekolah Dasar Umum, Madrasah Ibtidaiyah lebih menonjol sifat keagamaannya dari pada Sekolah Dasar Umum, sehingga waktu memasuki Madrasah Tsanawiyah mereka yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah lebih banyak mendapat pengaruh situasi keagamaan; yang dapat mempengaruhi sikap dan motivasi

dalam mempelajari pelajaran agama Islam.

Pada Madrasah Tsanawiyah bidang pendidikan agama antara lain : Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih ketiganya termasuk jenis program pendidikan Dasar Umum dan Sejarah Kebudayaan Islam serta Bahasa Arab termasuk jenis program pendidikan Dasar Akademik.

Dalam hal ini penyusun akan membatasi pada bidang studi tertentu yaitu bidang studi fiqih, karena tidak mungkin meneliti semua bidang studi.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Ma'arif Kedungbanteng penulis mendapat keterangan bahwa prestasi yang diperoleh siswa baik yang berasal dari SD atau MI ada yang mendapat nilai baik dan ada yang mendapat nilai kurang dalam bidang studi fiqih.

Atas dasar pertimbangan tersebut penyusun tertarik untuk menelitinya, apakah ada perannya asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih pada siswa kelas II catur wulan kedua Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1998/1999.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut penyusun menemukan identifikasi masalah sebagai berikut : Bahwa siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng ada yang berasal dari MI dan ada

yang berasal dari SD dan prestasi belajar bidang studi fiqih yang diperoleh siswa berbeda-beda.

C. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Pembatasan Masalah

Judul yang penyusun pilih dalam penyusunan skripsi ini adalah "Peranan asal sekolah dalam mencapai prestasi belajar bidang studi fiqih pada siswa kelas II catur wulan kedua MTs Ma'arif Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1998/1999.

Untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang salah dan untuk menambah jelasnya judul proposal ini maka penyusun perlu untuk memberikan batasan-batasan mengenai judul skripsi tersebut.

- a. Peranan : Peran, sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa) yang dimaksud dalam skripsi ini adalah bagian utama dalam menunjang prestasi belajar bidang studi fiqih.
- b. Asal Sekolah : Yang semula, Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah asal sekolah yang mula-mula siswa itu bersekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.
- c. Prestasi belajar : kalimat tersebut terdiri dari dua kata yaitu : prestasi yang berarti hasil

yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan lain sebagainya) dan kalimat belajar yang berarti berusaha atau berlatih supaya mendapat kepandaian. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar. Sedangkan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah prestasi belajar bidang studi fiqih yang diwujudkan dalam bentuk skor yang diperoleh melalui tes.

- d. Bidang studi fiqih : Pengertian bidang studi fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut :

Bidang studi fiqih adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syariat Islam atau materi yang sifatnya memberikan pengetahuan tentang syariat Islam untuk dimiliki, diresapi dan diamalkan.

- e. Siswa kelas : Pelajar, yang dimaksud dalam skripsi ini pelajar kelas II di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1998/1999.

2. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut maka penyusun merumuskan suatu masalah yang berbunyi : Sejauh manakah perbedaan prestasi antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih pada siswa MTs Ma'arif Kedungbanteng kelas II catur wulan ke dua tahun ajaran 1998/1999.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui ada tidaknya asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari MI dan dari SD pada siswa kelas II catur wulan kedua Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1998/1999.
2. Ingin memperoleh data sebaga bahan penyusunan skripsi dalam rangka mengakhiri studi penyusunan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Ingin melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa penelitian.

2. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memberikan masukan pada Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto sebagai tambahan pustaka.
2. Memberikan sumbangan pada lembaga tersebut dalam rangka meningkatkan prestasi belajar bidang studi fiqih khususnya dan bidang studi yang lain pada umumnya.
3. Sebagai bahan informasi ilmiah, khususnya bagi guru bahan informasi ilmiah, khususnya bagi guru bidang studi fiqih di MTs Ma'arif Kedungbanteng dan bagi guru-guru yang lain pada umumnya.
4. Bagi penulis sendiri untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan Islam.
5. Untuk memenuhi sebaaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

E. HIPOTESIS

Untuk memecahkan problematika tersebut diatas penyusun kemukakan dalam hipotesis kerja sebagai berikut "Ada peranan asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari SD dengan siswa yang berasal dari MI pada siswa kelas II Catur wulan ke dua MTs Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1998/1999.

Untuk membuktikan agar penelitian bersifat obyektif, penyusun merumuskan hipotesis nihil sebagai landasan pembuktian sebagai berikut "Tidak ada peranan asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih pada kelas II catur wulan ke dua MTs Ma'arif Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1998/1999.

F. METODE PENELITIAN

1. Metode penetapan subyek penelitian.

Dalam membahas metode penetapan subyek penelitian ini, mencakup tiga yaitu : populasi, sampel dan teknik sampling.

Karena penyusun hanya akan menggunakan penelitian populasi maka dalam hal ini ketiga metode tersebut diatas tidak penyusun jelaskan semua tetapi hanya pengertian populasinya saja.

Menurut Drs. Mohamad Ali dalam bukunya yang berjudul "Penelitian pendidikan prosedur dan

strategi" dijelaskan, bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.

Sedangkan menurut Prof. Drs. Sutrisni Hadi MA dalam bukunya yang berjudul Statistik II, bahwa populasi adalah :

Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi atau universum, penjelasan selanjutnya populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Caturwulan ke dua tahun ajaran 1998/1999.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi adalah suatu cara mengadakan evaluasi dengan jalan pengamatan dan Pencatatan secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data informasi mengenai sekolah, keadaan siswa, fasilitas dan lain sebagainya.

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dan pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan baik langsung ataupun tidak langsung dengan sumber.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang memerlukan keterangan dari informan guna melengkapi argumentasi penelitian penyusun seperti kepada Kepala Sekolah, wali kelas, guru dan lain-lain.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.

Metode ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa kelas II caturwulan kedua MTs Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1998/1999, buku paket dan lain-lain.

d. Metode angket

Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang : Alasan masuk MTs, pelajaran agama yang paling disukai, frekuensi belajar di sekolah, tanggapan terhadap bidang studi fiqih, fasilitas belajarr, tanggapan siswa terhadap guru bidang studi fiqih.

e. Metode tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serrangkaian tugas yang harus dikerjakan anak atau sekelompok anak tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dapat dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.

Metode ini dipakai untuk memperoleh data berupa prestasi belajar bidang studi fiqih pada siswa kelas II cawu II MTs Ma'arif Kedungbanteng Kabupaten Banyumas tahun ajaran 1998/1999.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam masalah bentuk-bentuk tes, bobot tes dan penentuan skor.

1. Syarat-syarat tes

Tes dapat dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan tes yang ada. Para ahli dalam menjelaskan syarat-syarat tes tidak ada keseragaman.

Di dalam buku dasar-dasar evaluasi pendidikan Dr. Suhairini Arikunto mengemukakan bahwa syarat-syarat tes yang baik adalah memiliki ciri-ciri yang khas yaitu : Validitas Reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

Menurut Sumadi Suryantana ada enam syarat yang ada dalam tes yaitu tes itu harus valid, tes itu harus reliabilitas, tes itu harus obyektif, tes itu harus komprehensif, tes itu harus mudah digunakan.

Prof. Dr. Winarno Surakhmad menjelaskan dua macam syarat : Syarat validitas dan syarat reliabilitas.

Dari keempat pendapat tersebut, maka penulis mengambil pendapat yang terakhir, yaitu pendapat Prof. Dr. Winarno Surakhmad dengan alasan dari keempat pendapat tersebut validitas dan reliabilitas adalah suatu syarat tes yang paling pokok. Oleh karena itu dalam skripsi ini akan menerangkan dua syarat saja yakni : validitas dan reliabilitas.

a). Validitas

"Suatu tes adalah valid apabila tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Masalah validitas Drs. Wayan Nurkan-cana menggolongkan menjadi empat macam yaitu :

- (1) Validitas ramalan artinya ketepatan (kejituan) dari suatu alat pengukur ditinjau dari kemampuan tes untuk meramalkan prestasi yang dicapainya kemudian.
- (2) Validitas bandingan artinya kejituan dari suatu tes dilihat dari korelasinya terhadap kecakapan yang telah dimiliki saat ini secara riil.
- (3) Validitas isi artinya kejituan dari suatu tes ditinjau dari tes tersebut. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan pelajaran yang diberikan.
- (4) Validitas susunan artinya kejituan dari suatu tes ditinjau dari susunan tes tersebut.

Keempat validitas tersebut penulis akan menggunakan validitas isi. "Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

Maka tes yang penyusun susun benar-benar diambil dari materi yang ada pada kurikulum kelas II catur wulan pertama pada Madrasah Tsanawiyah untuk bidang studi fiqih.

b). Reliabilitas

Suatu alat pengukur (tes) dikatakan reliabel bila alat itu dapat mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Dari petikan diatas dapat diambil pengertian bahwa tes akan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi seandainya tes itu dapat memberikan hasil yang sama atau tetap. Dengan kata lain apabila tes yang sama diberikan pada siswa dengan waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam kelompok yang ada dalam kelompoknya.

Menurut Drs. Wayan Nurkancana dan Drs. P.P.N. Sumartana ada tiga cara yang dapat dipergunakan untuk mencari taraf reliabilitas dari soal tes yaitu : teknik ulangan, teknik bentuk paralel, teknik belah dua.

Dari ketiga cara tersebut maka penyusun memilih teknik ulangan dengan cara mengadakan try out atau tes uji coba. Setelah itu skor yang diperoleh pada periode pertama dikorelasikan dengan skor pada periode kedua.

Kemudian untuk menganalisis hasil

try out tersebut langkah-langkah yang ditempuh adalah :

Pertama, Membuat tabel persiapan skor hasil try out pada periode I diberi lambang (X) dan hasil try out pada periode kedua diberi lambang (Y).

Kedua, menyiapkan tabel perhitungan yang terdiri dari 8 kolom.

Ketiga, menghitung mean dari variabel X yaitu dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keempat, menghitung mean dari variabel y yaitu dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Kelima, menghitung deviasi standar variabel x dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keenam, menghitung deviasi standar variabel y dengan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Ketujuh, menghitung angka indeks korelasi yang dipakai adalah rumus korelasi "r" produk moment antara variabel x dan y (yaitu r_{xy}) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot Sd_y}$$

Kedelapan, memberikan interpretasi terhadap r_{xy} yaitu dengan cara mengkon-sultasikan pada tabel nilai "r" product moment.

Itulah langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mencari reliabilitas. Selanjutnya penyusun akan mengajarkan langkah-langkah tersebut.

Pertama, membuat tabel persiapan nilai hasil Try out tes I dan II bidang studi Fiqih.

TABEL I
DISTRIBUSI SKOR HASIL TRY OUT TES I DAN II
BIDANG STUDI FIQIH KELAS II
MADRASAH TSANAWIYAH AL-ITTIHAD
PASIR KIDUL

No	Nama siswa	Skor	
		Tes I (X)	Tes II (Y)
1	Anas	65	67
2	Arifin	56	59
3	Ach. Zaenurudin	75	76
4	Amirul Mukminin	71	72
5	Amirudin	61	64
6	Artinah	70	73
7	Edi Wahyono	61	63
8	Eko Setiawan	66	67
9	Harun	60	61
10	Makhliataun	53	56
11	Ngarifudin	57	60
12	Nur Ahlan	55	56
13	Nur Latif	61	64
14	Suyoko	60	62
15	Siti Mutmainah	67	70
16	Siti Masitoh	80	82

Tabel I (Lanjutan)

No	Nama siswa	Skor	
		Tes I (X)	Tes II (Y)
17	Tri Kuncoro	65	67
18	Umi Habibah	70	70
19	Umi Arifah	62	64
20	Weti Setiowati	65	67

Kedua : Membuat tabel persiapan analisis yang terdiri dari delapan kolom yaitu :

TABEL 2
PERSIAPAN UNTUK MENCARI RELIABILITAS
TRY OUT TES BIDANG STUDI FIQH

No	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	65	67	1	1	1	1	1
2	56	59	-8	-7	56	6	49
3	61	64	-3	-2	6	9	4
4	71	72	7	6	42	49	36
5	75	76	11	10	110	121	100
6	70	73	6	7	42	36	49
7	61	63	-3	-3	9	9	9
8	66	67	2	1	2	4	1
9	60	61	-4	-5	20	16	25
10	53	56	-11	-10	110	121	100
11	57	60	-7	-6	42	49	36
12	55	56	-9	-10	90	81	100
13	61	64	-3	-2	6	9	4
14	60	62	-4	-4	16	16	16
15	67	70	3	4	12	9	16
16	80	82	16	16	256	256	256
17	65	67	1	1	1	1	1
18	70	70	6	4	24	36	16
19	62	64	-2	-2	4	4	4
20	65	67	1	1	1	1	1
N	ΣX	ΣY	Σx	y	Σxy	Σx ²	Σy ²

Ketiga : Menghitung mean dari variabel X yaitu :

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1280}{20} = 64$$

Keempat : menghitung mean dari variabel Y yaitu :

$$\bar{M}_y = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{1320}{20} = 66$$

Kelima : Menghitung deviasi standar variabel X yaitu :

$$SD_x = \frac{\Sigma x^2}{N} = \frac{868}{20} = 43,4 = 6,587$$

Keenam: Menghitung angka deviasi standar variabel Y yaitu:

$$SD_y = \frac{\Sigma y^2}{N} = \frac{819}{20} = 40,95 = 6,399$$

Ketujuh : Menghitung angka indeks korelasi dengan rumus

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma_{xy}}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} = \frac{838}{20 \cdot 6,587 \cdot 6,399} \\ &= \frac{838}{843,004} = 0,994 \end{aligned}$$

Kedelapan, memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dari perhitungan diatas, telah berhasil diperoleh r_{xy} sebesar = 0,994. Jika dikonsultasikan dengan tabel "r" N = 20, terlebih dahulu dicari df atau db nya yaitu $df = 20 - 2 = 18$. Dengan diketahui df 18 diperoleh tabel "r" product moment taraf signifikansi 5% = 0,460 dan taraf signifikansi 1% = 0,590. Dengan demikian r_{xy} lebih besar daripada tabel r, yang berarti soal yang penyusun buat mengandung reliabilitas yang tinggi dan dapat dipergunakan.

2. Bentuk-Bentuk tes

Ditinjau dari bentuk pertanyaan tes belajar

dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a). Tes obyektif

Tes obyektif dapat disebut pula "short answer" test atau "new type" test. Tes obyektif terdiri dari Item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau simbol.

Disebut obyektif karena jawaban yang benar hanya satu, yang benar atau salahnya jawaban tergantung sama tahu tidak sama dengan kriteria yang sudah tertentu itu. Tes bentuk ini terdiri dari beberapa tipe, antara lain :

(1). Tes benar salah (true false)

Adalah suatu bentuk tes yang item-itemnya berupa statmen-statmen. Sebagian dari statmen itu merupakan statmen yang benar-benar dan sebagian lagi merupakan statmen yang salah.

(2). Tipe pilihan ganda (multiple choice)

Adalah suatu item yang terdiri dari suatu statmen yang belum lengkap. Untuk melengkapi statmen tersebut disediakan beberapa statmen sambungan yang benar sedang yang lain tidak benar.

(3). Tipe menjodohkan

"Adalah suatu tes yang terdiri dari dua kolom yang paralel dimana masing-masing kolom berisi uraian keterangan-keterangan atau statmen.

(4). Tipe isian (completion test)

Completion test biasa disebut dengan istilah tes isian, tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. Completion test terdiri dari kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. Bagian yang dihilangkan atau yang harus diisi

oleh murid ini adalah merupakan pengertian yang kita minta dari murid.

b). Tes Obyektif

Tes subyektif yang pada umumnya berbentuk essay (uraian). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian-uraian kata-kata, seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan dan sebagainya.

Karena tes ini memberi kesempatan kepada siswa (teste) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan bahasa sendiri, maka pemeriksaannya lebih sulit, sebab membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dari penilai.

3. Bobot item tes

Agar dalam memberi penilaian bersifat obyektif, maka perlu diadakan pemberian bobot item tes, baik bentuk obyektif maupun subyektif. Mengenai peletakan bobot item pada masing-masing tipe tidak sama, namun kebanyakan bobot untuk setiap tipe tes obyektif adalah sebagai berikut

- a) Untuk tipe benar salah : 2
- b) Untuk tipe pilihan ganda : 4
- c) Untuk tipe menjodohkan : 6
- d) Untuk tipe isian : 3

4. Penentuan skor

a). Skala pemberian skor

Pada dasarnya penentuan skor ada dua macam skala yang digunakan, yaitu : skala pendek 0-10 dan skala panjang 0-100. Dalam skripsi ini penyusun menggunakan skala panjang 0-100. Hal

ini dimaksudkan agar mudah mengolah, karena tidak terjadi bilangan-bilangan pecahan dalam perhitungan.

b). Rumus skor

Rumus skor yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

$$(1) \text{ Tipe tes benar salah : } S = \frac{(R - W) \times Bb}{W}$$

$$(2) \text{ Tipe pilihan ganda : } S = \frac{(R \times Bb)}{n - 1}$$

$$(3) \text{ Tipe tes menjodohkan : } S = R \times Bb$$

$$(4) \text{ Tipe tes isian : } S = R \times Bb$$

Keterangan :

S : Skor

R : Jumlah jawaban benar

W : Jumlah jawaban salah

Bb : Bobot

n : Jumlah option yang disediakan

c). Contoh penggunaan dari bentuk-bentuk tes tersebut :

Aminah mengerjakan soal sebagai berikut :

Tes bentuk obyektif dengan tipe

(1) Benar salah sebanyak 10 item, dijawab benar 8 dan dijawab salah 2 item.

(2) Pilihan ganda sebanyak 20 item, dijawab benar 17 dan dijawab salah 3 dengan option 4.

(3) Menjodohkan sebanyak 10 item dijawab benar 8 dan dijawab salah 2 item.

(4) Isian, sebanyak 10 item, dijawab benar 8 dan dijawab salah 2 item.

Maka skor yang diperoleh yaitu :

(a) Benar-salah

$$S = (R - W) \times Bb = (8 - 2) \times 2 = 12$$

(b) Pilihan ganda

$$S = (R - \frac{W}{n-1}) \times Bb$$

$$= (17 - \frac{3}{4-1}) \times 4 = 16 \times 4 = 64$$

(c) Menjodohkan

$$S = R \times Bb = 8 \times 6 = 48$$

(d) Isian

$$S = R \times Bb = 8 \times 3 = 24$$

Jumlah 148

Sedangkan nilai standar tertinggi adalah sebagai berikut :

1). Benar salah $10 \times 2 = 20$

2). Pilihan ganda $20 \times 4 = 80$

3). Menjodohkan $10 \times 6 = 60$

4). Isian $10 \times 3 = 30$

Jumlah =190

$$\text{Jadi skor yang diperoleh } S = \frac{148 \times 100}{190} = 77$$

Tes bentuk obyektif : dengan jumlah item essay 5

Item ni 1 dengan bobot 1

Item no 2 dan 3 dengan bobot 2

Item no 4 dengan bobot 4

Item no 5 dengan bobot 5

Maka untuk mencari skor akhir soal ini digunakan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{XB}{B}$$

Keterangan :

X : Skor tiap item

B : Bobot sesuai dengan tingkat kesukaran item

XB : Jumlah hasil perkalian X dengan B

No Item	X (Skor)	B (bobot)	XB
1	60	1	60
2	65	2	130
3	75	2	150
4	60	4	240
5	70	5	350
	-	14	930

$$\text{Skor akhir bentuk ini} = \frac{XB}{B} = \frac{930}{14} = 65$$

Jadi skor akhir yang diperoleh Aminah adalah :

$$\text{Skor obyektif} + \text{skor subyektif} = \frac{77+66}{2} = 72$$

3. Metode analisis data

Data yang telah pensun kumpulkan, dipisah-

pisahkan kemudian dikumpulkan dengan data yang sejenis sebelum dianalisis terlebih dahulu ditabulasikan. Baru kemudian dimasukkan ke dalam bab-bab yang terkait, kemudian untuk menganalisis data utama yang berupa prestasi belajarr bidang studi fiqih dan chi-kuadrat untuk menganalisis data pelengkap yang berupa hasil angket.

Prof. Drs. Sutrisno Hadi Ma dalam bukunya "Metodologi Research III, mengartikan statistik sebagai berikut :

Statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka-angka, lebih jauh dari itu statistik diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang benar atau untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik.

Dari definisi tersebut, dapat penyusun simpulkan bahwa :

- a. Statistik itu bekerja dengan angka-angka, sehubungan dengan itu data yang penyusun peroleh adalah berupa angka-angka, yaitu skor prestasi siswa pada bidang studi fiqih.
- b. Statistik bekerja dengan obyektif, karena itulah penyusun memilih statistik dalam menganalisis datanya.

Untuk membuktikan hipotesis nihil yang berbunyi :

Tidak ada peranan asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih pada siswa kelas II

Catur wulan kedua Marasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1988/1989. Disini penyusun menggunakan analisis t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{mb}}$$

Keterangan :

M_x : Mean dari sampel X

M_y : Mean dari sampel Y

SD_{mb} : Standar kesalahan perbedaan mean

Bila nilai sudah ditemukan, maka penyusun konsultasikan dengan tabel nilai, dengan melihat tabel t, dengan melihat d.b sepasang populasi, yakni $222 + 18 - 22 = 38$, pada taraf signifikan si 5% dan 1%.

Adapun argumentasinya adalah sebagai berikut :

- a. Bila nilai t yang diperoleh (t) terletak diatas nilai t dalam tabel (t) dalam taraf signifikansi 5% dan 1% maka berarti ada perbedaan prestasi belajar antara kelompok X dengan kelompok Y namun ini masih harus diuji dengan analisis chi-kuadrat.
- b. Bila nilai t yang diperoleh (t) terletak di dalam atau di bawah nilai dalam tabel (t) dalam taraf signifikansi 5% dan 1% maka berarti tidak ada perbedaan kelompok X dengan kelompok Y.

Sedangkan data yang penyusun peroleh melalui

angket yang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih akan disusun analisis dengan analisis statistik yaitu chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi-kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Adapun faktor-faktor tersebut meliputi :

- a. Alasan masuk sekolah
- b. Pelajaran agama yang disukai
- c. Frekuensi Belajar
- d. Tanggapan siswa terhadap bidang studi fiqih
- e. Fasilitas belajar
- f. Tanggapan siswa terhadap guru bidang studi fiqih.

Setelah chi-kuadrat ditemukan, maka penyusun konsultasikan dengan tabel chi-kuadrat dengan rumus $d.b = (b-1) (k-1)$ yang mana :

d.b : Derajat kebebasan

b : Banyaknya baris

k : Banyaknya kolom

Dengan rumus ini penyusun ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yang lain terhadap prestasi belajar, variabel tersebut adalah : alasan masuk sekolah, tanggapan terhadap bidang studi

fiqih, pelajaran agama yang paling disukai, frekuensi belajar yang paling disukai, fasilitas dan tanggapan terhadap guru bidang studi fiqih dengan argumentasi sebagai berikut :

- a. Jika ternyata faktor-faktor tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan, baik pada taraf 5% ataupun 1% berarti faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh.
- b. Sebaliknya jika faktor-faktor tersebut ada perbedaan yang signifikan, baik pada taraf 5% ataupun 1% berarti faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh.
- c. Dengan demikian apabila hasilnya seperti pada butir a maka prestasi belajar bidang studi fiqih secara meyakinkan tanpa dipengaruhi oleh variabel yang lain tetapi semata-mata karena asal sekolah.

Sebaliknya apabila hasilnya sebagaimana butir b, maka perbedaan prestasi belajar bidang studi fiqih tersebut disamping asal sekolah, juga karena pengaruh variabel yang lain.

H. VARIABEL-VARIABEL

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu

1. Variabel terikat

"Variabel terikat adalah variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan

(atau sebagai pengaruh dari) variabel bebas.

Yang dimaksud variabel bebas disini adalah prestasi belajar bidang studi fiqih yang diperoleh melalui tes.

2. Variabel bebas

"Variabel bebas adalah variabel yang diselidiki pengaruhnya.

- a. Variabel bebas pokok, dalam hal ini adalah asal sekolah.
- b. Variabel bebas penunjang, dalam hal ini adalah alasan masuk sekolah, pelajaran agama yang paling disukai, frekuensi belajar diluar sekolah, tanggapan terhadap bidang studi fiqih, fasilitas belajar dan tanggapan terhadap guru bidang studi fiqih.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam skripsi ini, penyusun dalam menyusun berdasarkan urutan-urutan permasalahan sebagai berikut :
Bab pertama : Pendahuluan, berisi : Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode yang digunakan, variabel-variabel dan sistematika penulisan.

Bab kedua : Asal sekolah dan prestasi belajar bidang studi fiqih, berisi : prestasi belajar bidang studi fiqih, pengertian prestasi belajar bidang studi

fiqih, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bidang studi fiqih, fungsi bidang studi fiqih, ruang lingkup dan pengajaran bidang studi fiqih, kurikulum bidang studi fiqih, evaluasi belajar bidang studi fiqih, Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar (MI dan SD), pengertian MI dan SD, kurikulum di MI dan SD.

Bab ketiga : Laporan hasil penelitian, berisi penyajian data, analisis data dan penafsiran data.

Bab keempat : Penutup, berisi : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB II
ASAL SEKOLAH DAN PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI FIQIH



1. PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH DI MTs

1. Pengertian prestasi belajar bidang studi fiqih

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar di kelas. Prestasi belajar merupakan pernyataan hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai. "Nilai itu menyatakan taraf prestasi belajar yang dicapai oleh murid (W.S. Winkel, 1986 hal 103).

Dengan demikian dapatlah dirumuskan bahwa prestasi belajar bidang studi fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah perwujudan atau pernyataan hasil belajar siswa pada bidang studi fiqih dengan materi tertentu, setelah melakukan proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk angka. Nilai atau angka itu diperoleh melalui tes.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bidang studi fiqih.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti : bakat, intelegensi dan motivasi.

- b. Faktor-faktor yang berada dari luar diri siswa, seperti : kesempatan yang tersedia untuk belajar, kegiatan belajar, fasilitas belajar dan metode mengajar yang digunakan guru.

Sejalan dengan hal diatas, W.S. Winkel menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor pada pihak siswa.
- 1) Faktor-faktor psikis
 - a). Yang intelektual
 - (1) Taraf Intelegensi
 - (2) Kemampuan Belajar
 - (3) Cara Belajar
 - b). Yang Non intelektual
 - (1) Motivasi belajar
 - (2) Sikap, minat perasaan
 - (3) Kondisi skibat keadaan sosio kultura ekonomis
 - 2) Faktor-faktor fisik

Kondisi fisik
- b. Faktor-faktor di luar siswa
- 1) Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah
 - a) Kurikulum di sekolah
 - b) Teacher Effectiveness
 - c) Disiplin sekolah
 - d) Fasilitas sekolah
 - e) Pengelompokan siswa
 - 2) Faktor-faktor sosial di sekolah
 - a) Sistim sosial
 - b) Status sosial siswa
 - c) Interaksi guru siswa
 - 3) Faktor-faktor situasional
 - a) Keadaan politik ekonomis
 - b) Keadaan waktu dan tempat
 - c) Keadaan musim iklim

3. Evaluasi Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu (Wayan Nurkencana dan PPN Sumartana, 1983 : 1).

Evaluasi dapat diartikan usaha untuk mengetahui

sampai dimana kegiatan pengajaran telah mencapai sasarannya. (W.S. Wingkel 1984 : 152)

7. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk mengadakan perbaikan terhadap kegiatan proses belajar mengajar. Tujuan evaluasi hasil belajar pada dasarnya dapat digolongkan kedalam empat kategori :

- 1). Untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- 2). Untuk menentukan angka atau kemajuan atau hasil belajar masing-masing murid yang antara lain diperlukan untuk pemberian laporan kepada orang tua. Penentuan kenaikan kelas dan penentuan lulus tidaknya murid.
- 3). Untuk menempatkan murid dalam situasi belajar mengajar yang tepat, yang sesuai dengan tingkat kemampuan (karakteristik) lainnya yang dimiliki murid.
- 4). Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik dan lingkungan) murid yang mengalami kasulitan-kasulitan tersebut. (Abdurrahman Saleh, 1992 : 114).

C. Jenis-jenis Evaluasi

Menurut Drs. Mohamad Ali, jenis-jenis evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu manfaatnya sebagai alat penilai proses belajar mengajar suatu unit bahan pelajaran tertentu.
2. Evaluasi Sumatif yakni evaluasi yang dilaksanakan akhir pengajaran suatu program / sejumlah unit

pelajaran tertentu. Manfaatnya untuk menilai hasil pencapaian siswa terhadap tujuan suatu program-program pelajaran dalam suatu periode tertentu.

3. Evaluasi diagnostik yakni evaluasi yang dilaksanakan sebagai sarana/diagnosa. Evaluasi ini berguna untuk mencari sebab kegagalan pengajaran.
4. Evaluasi penempatan yakni evaluasi yang dilaksanakan untuk menempatkan siswa pada suatu program pendidikan jurusan yang sesuai dengan kemampuan. Manfaatnya dalam proses penempatan jurusan.

B. Tentang Bidang Studi Fiqih.

1. Pengajaran bidang Studi Fiqih

Pengajaran bidang studi fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut :

"Bidang studi fiqih adalah bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syari'at Islam atau materi yang sifatnya memberikan pengetahuan tentang syariat Islam untuk dimiliki, diresapi dan diamalkan. (Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1989 : 1).

Selain pengertian bidang studi fiqih dijelaskan juga tentang pengajaran bidang studi fiqih di MTs sebagai berikut :

Pengajaran bidang studi fiqih adalah usaha bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami, menghayati serta mengusahakan pelaksanaan syariat tersebut sebagai bagian dari keseluruhan Pendidikan Agama Islam sebagai dan menjadi dasar dan pandangan hidup keluarga, masyarakat dan

lingkungan. (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 1989 hal, 1)

2. Dasar dan tujuan bidang studi fiqih di MTs.

a. Dasar bidang studi fiqih

Yang dimaksud dasar disini adalah dasar yang mengatur pelaksanaan bidang studi fiqih di MTs yaitu kurikulum MTs 1994 yang disempurnakan, hal ini sesuai dengan :

Keputusan Menteri agama RI No. 45 tahun 1987 tentang penyesuaian struktur program kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah 1984 (yang disempurnakan) adalah merupakan penyempurnaan GBPP kurikulum Madrasah Tsanawiyah 1994. Yang ditetapkan dengan keputusan menteri agama RI No. 100 tahun 1984.

Dengan penyempurnaan kurikulum MTs 1984 itulah yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan bidang studi fiqih, terutama bagi guru pengampu guru bidang studi fiqih.

3. Kurikulum bidang studi fiqih di MTs

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan : "kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan menurut S. Nasution dalam buku azas-azas kurikulum, yang dimaksud dengan kurikulum adalah :

Sejumlah mata pelajaran atau kuliah di sekolah atau perguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mencapai suatu ijazah atau tingkat. Juga keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh suatu lembaga pendidikan (S. Nasution, 1982 hal 7-8).

Dengan melihat kedua pengertian tersebut diatas, dapat diambil pengertian bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran di sekolah atau perguruan tinggi serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan.

Penyusunan kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI No. 2 pasal 37 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Maka dari itu, kurikulum yang dipakai di MTs sekarang merupakan kurikulum yang telah disempurnakan yaitu kurikulum Masdrasah Tsanawiyah 1984 sesuai keputusan Menteri Agama RI No. 1987, yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum Masdrasah Tsanawiyah 1984 yang ditetapkan dengan keputusan Menteri Agama RI No. 199 tahun 1984.

6. Evaluasi belajar bidang studi fiqih

a. Pengertian evaluasi belajar bidang studi fiqih

Evaluasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu kata evaluasi dan kata belajar. Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentu-

kan nilai daripada sesuatu (Wayan Nurkencana, 1986, hal 1).

Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan (M. Ali Guru dalam proses belajar mengajar, 1987, hal 14). Jadi evaluasi belajar adalah suatu proses untuk menentukan nilai setelah siswa mengalami perubahan perilaku yang disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan.

Dengan uraian diatas, dapat penyusun jelaskan bahwa evaluasi belajar bidang studi fiqih adalah suatu proses penentuan nilai setelah melaksanakan interaksi dengan lingkungan (belajar) dalam bidang studi fiqih.

b. Jenis-jenis evaluasi belajar bidang studi fiqih

Kata evaluasi sering diterjemahkan dengan penilaian. Sebelum mengadakan penilaian terlebih dahulu pengukuran, artinya membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Dalam istilah asing pengukuran disebut measurement. Dengan demikian evaluasi dan pengukuran merupakan hal yang tidak dipisahkan.

Berdasarkan atas jenisnya, evaluasi yang dilaksanakan di MTs meliputi :

1) Evaluasi formatif

Tes formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar

berlangsung, untuk memberikan balikan bagi penyempurnaan program belajar, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan sehingga hasil belajar-mengajar lebih baik.

Sedangkan tujuan utama tes formatif adalah "untuk memperbaiki proses belajar, bukan menentukan tingkat kemampuan anak (Zaenal Arifin, Evaluasi instruksional 1988, hal 46).

2) Evaluasi subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahasan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap dan untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa. Jadi penilaian yang dimaksud disini adalah penilaian yang dilakukan terhadap hasil belajar setelah siswa selesai mengikuti beberapa program satuan pelajaran dalam waktu caturwulan. Hasil penilaian ini juga diperhitungkan dalam penentuan nilai raport.

3) Evaluasi sumatif

Tes sumatif diberikan pada saat satuan pelajaran dianggap telah usai. Sedangkan tujuannya adalah untuk menentukan angka berdasarkan tingkat hasil belajar yang selan-

jutnya dipakai sebagai angka rapor. Jadi penilaian sumatif hanya satu kali dilaksanakan dalam setiap catur wulan, yaitu pada akhir catur wulan.

3. Tujuan dan fungsi evaluasi belajar bidang studi fiqih

Menurut Drs. Zaenal Arifin, bahwa evaluasi bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana anak didik menguasai materi yang telah diberikan.
- 2) Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan, keuletan dan kemampuan anak didik terhadap materi pelajaran.
- 3) Untuk mengetahui derajat efisiensi dan keefektifan strategi pengajaran yang telah digunakan, baik yang menyangkut metode maupun teknik belajar mengajar.

Dengan melihat tujuan tersebut diatas, secara garis besar dapat penyusun maksudkan, bahwa tujuan evaluasi belajar bidang studi fiqih adalah untuk mengetahui tentang keberhasilan pencapaian tujuan proses belajar mengajar dalam bidang studi fiqih.

Adapun fungsi evaluasi belajar secara menyeluruh adalah sebagai berikut :

- 1) Secara psikologi anak didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana ia berjalan menuju kepada tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk

- mengetahui apakah anak didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat.
- 3) Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan anak didik dalam kelompok tertentu sesuai dengan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki metode belajar mengajar.
 - 4) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui status anak didik diantara teman-temannya, apakah ia termasuk anak yang pandai, sedang atau kurang
 - 5) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan anak didik dalam menempuh program pendidikannya.
 - 6) Evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan kelas.
 - 7) Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan anak didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan anak didik itu sendiri. (Zaenal Arifin : 1988 : hal 7-8)

C. MADRASAH IBTIDAIYAH DAN SEKOLAH DASAR

1. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar

Drs. Abdurrohman Shaleh dalam bukunya penyelenggaraan Madrasah menjelaskan, bahwa Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan Tingkat Dasar yang menjadikan Pendidikan Agama sebagai identitas kelembagaannya. (1995 : 46)

Dari kutipan tersebut diatas dapat diambil pengertian, bahwa Madrasah Ibtidaiyah adalah suatu lembaga pendidikan tingkat dasar yang mempunyai identitas agama, yakni agama Islam.

Sedangkan yang dimaksud sekolah dasar adalah yang menyelenggarakan program enam tahun.

2. Tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar.

Adapun tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut :

- a. Mendidik murid untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama.
- b. mendidik murid untuk menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga negara Indonesia yang berpedoman kepada pancasila dan UUD 1945.
- c. Memberi bekal pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran di Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Tingkat Pertama yang lainnya.
- d. Memberi bekal kemampuan dasar yang diperlukan bagi murid yang akan memasuki bidang kehidupan di masyarakat.

Sedangkan tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah sebagai berikut :

- a. Mendidik siswa peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. mendidik siswa peserta didik menjadi manusia pembangunan sebagai warga negara Indonesia yang berpedoman pada pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
- c. Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa peserta didik yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Memberi bekal kemampuan bagi siswa peserta didik yang akan memasuki bidang-bidang kehidupan di masyarakat.

Dengan melihat penjelasan tersebut diatas, dapat penyusun simpulkan, bahwa antara tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar adalah sama, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia agar menjadi manusia yang berriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah

a. Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah adalah kurikulum yang disusun oleh :

Suatu tim pada suatu anggaran 1986/1987 yang beranggotakan tenaga ahli dari Departemen Agama, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan dari lapangan (Guru Madrasah Ibtidaiyah) GBPP Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan penyempurnaan GBPP kurikulum Madrasah Ibtidaiyah tahun 1984 (Depag : 1989 : III)

Kurikulum tersebut merupakan GBPP untuk semua bidang studi yang disajikan di Madrasah Ibtidaiyah, dalam kurikulum tersebut, semua bidang studi yang berciri khas Islam diberikan mulai dari kelas I sampai kelas VI, kecuali bidang studi bahasa Arab dan sejarah Islam yang baru diberikan mulai kelas III. Dari masing-masing bidang studi tersebut ada yang dua jam, tiga jam dan empat jam dalam tiap minggunya.

b. Kurikulum di Sekolah Dasar

Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar adalah kurikulum tahun 1975 yang disempurnakan atau kurikulum tahun 1984.

Kurikulum tersebut merupakan GBPP untuk semua bidang studi yang disajikan di Sekolah Dasar.

Adapun yang dimaksud dalam kurikulum tersebut adalah kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Bidang studi tersebut diberikan mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam, dengan perincian diberikan dua jam dalam setiap minggunya.

4. Perbedaan madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar

Perbedaan antara Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah dasar penyusun akan menyoroti dari berbagai segi, antara lain :

a. Dari segi yang mengelola

Madrasah Ibtidaiyah dikelola oleh Departemen Agama sedangkan Sekolah Dasar dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dilihat dari ciri khasnya, madrasah ibtidaiyah bercirikan khas Islam, sedangkan Sekolah Dasar bercirikan umum.

b. Dari segi kurikulum

Pada Madrasah Ibtidaiyah bidang studi yang bercirikan khas Islam dibagi menjadi sub-sub bidang studi, sedangkan di Sekolah Dasar bidang studi yang bercirikan khas Islam dijadikan dalam satu bidang studi, yaitu bidang studi pendidikan Agama Islam.



BAB III
LAPORAN HASIL PENELITIAN



A. PELAKSANAAN PENELITIAN.

Dalam melaksanakan penelitian penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan subyek Penelitian

Dala hal ini penulis menggunakan teknik popu-
lasi. Jumlah siswanya 40 anak sehingga memungkinkan
untuk diteliti dengan menggunakan teknik populasi.

2. Mengadakan Wawancara

Setelah penulis mengetahui dan menetapkan
subyek penelitian, penulis mengadakan wawancara
dalam bentuk konsultasi dengan kepala Madrasah dan
guru bidang studi fiqh tentang pelaksanaan peneli-
tian dimana waktunya disesuaikan dengan jadwal
pelajaran.

3. Pengumpulan data

Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian
dengan metode angket dan tes dimana nantinya hasil
dari tes tersebut akan dibedakan antara yang beras-
al dari SD dan MI.

4. Hasil penelitian

Setelah mengadakan tes lalu penulis menghitung
dan mencari signifikansi dari hasil tes dan angket
yang telah penulis laksanakan dalam perhitungan
penulis menggunakan rumus : Untuk data hasil tes
sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - m_y}{SD_{dm}}$$

Untuk hasil angket sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum (F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_h = frekuensi yang diharapkan

B. PENYAJIAN DATA

1. Data Hasil Tes

Data berupa prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dengan siswa yang berasal dari sekolah Dasar.

TABEL 3

NILAI HASIL TES BIDANG STUDI FIQIH KELAS II
MTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG CATUR WULAN KE DUA (2)
TAHUN AJARAN 1998-1999 YANG MENJADI POPULASI

Siswa yang berasal dari MI			Siswa yang berasal dari SD		
No	N a m a	Skor	No	N a m a	Skor
(1)		(2)	(3)		(4)
1	Tati Munfaridah	70	1	Soimatun	70
2	Mutingah	87	2	St.Nurkhasanah	74
3	Nafsiyah	86	3	Nur Chomsah	63
4	Siti Mudrikah	89	4	Wajilah Yuli Y.	81
5	Mugi Lestari	70	5	Susi Triyanti	67
6	M.Rifai	76	6	St.Chumairoh	60
7	A. Khanifudin	68	7	Hasan	55
8	Eri Fajriyati	81	8	Nikmatul F	64
9	Siti Rokhani	75	9	Inganatul KH	84
10	St.Musyarofah	63	10	Oki Yulianto	54
11	Supriyati	75	11	Isro Imanudin	71
12	Siti Khammah	75	12	Rohmatul Azizah	63
13	Ma'rifatun	70	13	Musyarofah	50
14	Rudiyanto	56	14	Sitam	70
15	Amin Bustani	67	15	Sapta Nurlaili	60
16	M.Bunyanin	70	16	Mutingah	61
17	Rusmanto	66	17	Umron MS	74

Tabel 3 (sambungan)

Siswa yang berasal dari MI			Siswa yang berasal dari SD		
No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Rosid	60	18	Bambang Adi S	73
			18	Nur Inayah	40
			20	Untung R	65
			21	A. Sekhudin	70
			22	Heri Kusnianto	58

2. Data Hasil Angket

Selanjutnya data yang diperoleh melalui angket yang merupakan variabel bebas, diantara adalah :

- a. Tentang alasan masuk Tsanawiyah.
- b. Tentang pelajaran agama yang paling disukai.
- c. Tentang frekuensi belajar di luar sekolah.
- d. Tentang tanggapan bidang studi fiqih.
- e. Tentang fasilitas belajar.
- f. Tentang tanggapan terhadap guru fiqih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 4
ALASAN MASUK SEKOLAH SISWA KELAS II
MTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG
TAHUN AJARAN 1998-1999

Alasan masuk sekolah	Kemauan sendiri	Perintah Ortu	Pengaruh Teman	Tidak di terima di sekolah lain	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Siswa dari MI	8	3	3	4	18
Siswa dari SD	10	2	4	6	22
Total	18	5	7	10	40

DATA berdasarkan angket No 1

TABEL 5
TANGGAPAN SISWA KELAS II MTs MA'ARIF KEDUNGBANTENG
TAHUN AJARAN 1998-1999 TENTANG PELAJARAN AGAMA
YANG PALING DISUKAI

Tanggapan	A. Akhlak	Fiqih	Q. Hadits	B. Arab	Total
Siswa dari MI	2	11	2	3	18
Siswa dari SD	2	13	3	4	22
Total	4	24	5	7	40

TABEL 6
PERNYATAAN SISWA KELAS II MTs MA'ARIF
KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999 TENTANG
FREKUENSI BELAJAR DILUAR SEKOLAH

Pernyataan siswa	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Siswa dari MI	4	5	9	-	18
Siswa dari SD	13	6	3	-	22
Total	17	11	12	-	40

TABEL 7
TANGGAPAN SISWA KELAS II MTs MA'ARIF
KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999 TENTANG
BIDANG STUDI FIQIH

Kategori	menye nangkan	biasa saja	tidak me nyenagkan	membo sankan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Siswa dari MI	12	5	1	-	18
Siswa dari SD	10	9	3	-	22
Total	22	14	4	-	40

TABEL 8
PERNYATAAN SISWA KELAS II MTs MA'ARIF
KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999 TENTANG
FASILITAS BELAJAR

Pernyataan siswa	Punya	tidak punya	pinjam teman	punya mi lik kakak	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Siswa dari MI	10	5	3	-	18
Siswa dari SD	8	9	5	-	22
Total	18	14	8	-	40

TABEL 9
 PERBANDINGAN SIKAP SISWA KELAS II MTs MA'ARIF
 KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999
 TERHADAP GURU BIDANG STUDI FIQIH
 FREKUENSI BELAJAR DILUAR SEKOLAH

Pernyataan	Jelas	Cukup jelas	kurang jelas	Sulit diterima	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Siswa dari MI	5	9	4	-	18
Siswa dari SD	3	7	12	-	22
Total	8	16	16	-	40

B. ANALISIS DATA

1. Data hasil tes

Data tes berupa nilai prestasi belajar bidang studi fiqih yang tercantum pada tabel I kemudian penyusun distribusikan dalam bentuk tabel. Untuk mempermudah dalam perhitungan, maka penyusun menggunakan kode X untuk siswa yang berasal dari MI dan kode Y untuk siswa yang berasal dari SD. Distribusi tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL 10
DISTRIBUSI NILAI PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI FIQIH SISWA KELAS II MTs MA'ARIF
KEDUNGBANTENG TAHUN AJARAN 1998-1999

No	Interval	X	Y	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	85 - 89	3	-	3
2	80 - 84	1	2	3
3	75 - 79	4	-	4
4	70 - 74	4	7	11
5	65 - 69	3	2	5
6	60 - 64	2	6	8
7	55 - 59	1	2	3
8	50 - 54	-	2	2
9	45 - 49	-	-	-
10	40 - 44	-	1	1
Total		10	22	40

Sumber data dari tabel 22

Tabel di atas kemudian dianalisis apakah ada perbedaan prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD kemudian untuk analisis ini penyusun menggunakan perhitungan statistik dengan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{dm}}$$

Kemudian penyusun mengadakan perhitungan analisis dari tabel VIII, perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 11
 PERHITUNGAN NILAI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
 FIQIH SISWA KELAS II MTs KEDUNGBANTENG
 BANYUMAS TAHUN AJARAN 1998-1999

No	Interval	X	F	Fx	fx ²	y	f	fy	fy ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	85 - 89	87	3	26	22707	-	-	-	-
2	80 - 84	82	1	82	6724	82	2	164	13448
3	75 - 79	77	4	308	23716	77	-	-	-
4	70 - 74	72	4	288	20736	72	7	504	36288
5	65 - 69	67	2	201	13467	67	2	134	8978
6	60 - 64	62	2	124	7688	62	6	372	23064
7	55 - 59	57	1	57	3249	57	2	114	6498
8	50 - 54	52	-	-	-	52	2	104	5408
9	45 - 49	47	-	-	-	47	-	-	-
10	40 - 44	42	-	-	-	42	1	42	1764
Total		-	18	1321	98287	-	22	1434	95448

Adapun untuk memperoleh nilai t, maka langkah-langkah yang dikerjakan adalah sebagai berikut :

1. Mencari mean (rata-rata) X dan Y :

$$M_x = \frac{fx}{N} = \frac{1321}{18} = 73,39$$

$$M_y = \frac{fy}{N} = \frac{1435}{22} = 65,18$$

2. Mencari kuadrat standar Deviasi X dan Y

$$\begin{aligned} SD_x^2 &= \frac{fx^2}{N_x} - M_x^2 = \frac{98287}{18} - 73,39^2 \\ &= 5460,388 - 5386,092 \\ &= 74,296 \end{aligned}$$

$$SD_y^2 = \frac{fy^2}{N_y} - M_y^2 = \frac{95448}{22} - 65,18^2$$

$$= 4338,545 - 4248,432$$

$$= 90,113$$

3. Mencari standar deviasi kuadrat M_x dan M_y

$$SD_{M_x}^2 = \frac{SD_x^2}{N-1} = \frac{74,296}{18-1} = \frac{74,296}{17} = 4,3704$$

$$SD_y^2 = \frac{SD_y^2}{N-1} = \frac{90,113}{22-1} = \frac{90,113}{21} = 4,2911$$

4. Mencari standar deviasi perbedaan mean

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{SD_x^2 + M_y^2} \\ &= \sqrt{4,3704 + 4,2911} \\ &= \sqrt{8,6615} \\ &= 2,9430 \end{aligned}$$

5. Mencari nilai t

$$\begin{aligned} t &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \\ &= \frac{73,39 - 65,18}{2,9430} \\ &= 2,789 \end{aligned}$$

Jika nilai t dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai t dengan menggunakan derajat kebebasan nilai t yang rumusnya yaitu : $N_x + N_y - 2 = 18 + 22 - 2 = 40 - 2 = 38$. Pada taraf signifikansi 5% dan 1% akan dilihat hasilnya yaitu !

$$t = 2,789 > 2,021 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$t = 2,789 > 2,704 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Dengan melihat nilai t yang lebih besar daripada tabel t dalam taraf signifikansi 5% dan

1%, berarti prestasi yang diperoleh oleh kelompok X dan kelompok Y ada perbedaan yang signifikan. Namun demikian perbedaan itu belum mutlak sebelum mengetahui hasil analisis dari faktor-faktor yang diduga ikut mempengaruhi prestasi belajar.

3. Data hasil angket

Data angket, berupa angket yang akan dianalisis frekuensinya adalah alasan masuk sekolah, pelajaran agama yang paling disukai, frekuensi belajar di luar sekolah, tanggapan terhadap bidang studi fiqih, fasilitas belajar, dan tanggapan terhadap guru bidang studi fiqih.

Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus chi-kuadrat yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 12
TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG
ALASAN MASUK MADRASAH TSANAWIYAH
MA'ARIF KEDUNGBANTENG

Populasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Dari MI</u>					
Kemauan sendiri	8	8,1	-0,1	0,2	0,025
Perintah orang tua	3	2,25	0,75	0,5625	0,25
Pengaruh teman	3	3,15	-0,15	0,0225	0,007
Tidak diterima di sekolah lain	4	4,5	-0,5	0,25	0,055
Jumlah	18	18	0	1,235	0,337
<u>Dari SD</u>					
Kemauan sendiri	10	9,9	0,1	0,01	0,001
Perintah orang tua	2	2,75	-0,75	0,5625	0,024
Pengaruh teman	4	3,85	0,15	0,0225	0,006
Tidak diterima di sekolah lain	6	5,5	0,5	0,25	0,045
Jumlah	22	22	0		0,256
Total	40	40	0		0,593

Jadi hasil analisis Chi-kuadrat adalah = 0,593

TABEL 13
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI-KUADRAT TENTANG
PELAJARAN AGAMA YANG PALING DISUKAI

Populasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Dari MI</u>					
Aqidah	4	4,05	-0,05	0,0025	0,0006
Akhlak					
Qur'an	3	3,15	-0,15	0,0225	0,0071
Hadits					
Fiqih	11	10,8	0,2	0,4	0,0037
Jumlah	18	18	0		0,0114
<u>Dari SD</u>					
Aqidah	5	4,95	0,05	0,0025	0,0005
Akhlak					
Qur'an	4	3,85	0,15	0,0225	0,0058
Hadits					
Fiqih	13	13,2	-0,2	0,4	0,003
Jumlah	22	22	0		0,0093
Total	40	40	0		0,0207

Jadi hasil analisis Chi-kuadrat = 0,0207

TABEL 14
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI-KUADRAT TENTANG
FREKUENSI BELAJAR DI LUAR SEKOLAH

Populasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Dari MI</u>					
1 Jam	9	8,8	-0,8	0,81	0,082
2 Jam	4	4,5	-0,5	0,25	0,056
3 Jam	5	3,6	1,4	1,96	0,554

Tabel 14 (sambungan)

Populasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Jam	-	-	-	-	-
Jumlah	18	18	0		0,682
<u>Dari SD</u>					
1 Jam	13	12,1	0,9	0,81	0,067
2 Jam	6	5,1	0,5	0,25	0,046
3 Jam	3	4,4	-1,4	1,96	0,445
Jumlah	22	22	0		0,557
Total	40	40	0		1,239

Jadi hasil analisis Chi-kuadrat = 1,239

TABEL 15

TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG
TANGGAPAN TERHADAP BIDANG STUDI FIQIH

Populasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Dari MI</u>					
Menyenangkan	12	9,9	2,1	4,41	0,445
Biasa saja	5	6,75	-7,75	3,063	0,454
Tidak me nyenangkan	1	1,35	-0,35	0,123	0,091
Membosankan	-	-	-	-	-
Jumlah	18	18	0		0,99
<u>Dari SD</u>					
Menyenangkan	10	12,1	-2,1	4,41	0,364
Biasa saja	9	7,7	1,3	1,69	0,219
Tidak me					

Tabel 15 (sambungan)

Populasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
nyenangkan	3	3,2	-0,2	0,4	0,125
Membosankan	-	-	-	-	-
Jumlah	22	22	0		0,700
Total	40	40	0		1,698

Jadi hasil analisis Chi-kuadrat = 1,698

TABEL 16
TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT
TENTANG FASILITAS BELAJAR

Populasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Dari MI</u>					
Punya	10	8,1	1,9	3,61	0,446
Tidak	5	6,3	-1,3	1,69	0,268
punya					
Pinjam	3	3,6	-0,6	0,36	0,1
teman					
punya mi-	-	-	-	-	-
lik kakak					
Jumlah	18	18	0		0,814
<u>Dari SD</u>					
Punya	8	9,9	-1,9	3,61	0,365
Tidak	9	7,7	-1,3	1,69	0,219
punya					
Pinjam	5	4,4	-0,6	0,36	0,082
teman					
punya mi-	-	-	-	-	-
lik kakak					
Jumlah	22	22	0		0,666
Total	40	40	0		1,480

TABEL 17
TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI-KUADRAT TENTANG TANGGAPAN
TERHADAP GURU BIDANG STUDI FIQIH

Populasi	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Dari MI</u>					
Jelas sekali	5	3,6	1,4	1,96	0,544
Cukup jelas	9	7,2	1,8	3,24	0,45
Kurang jelas	4	7,2	1,8	3,24	0,45
Sulit di mengerti	-	-	-	-	-
Jumlah	18	18	0		2,116
<u>Dari SD</u>					
Jelas sekali	3	4,4	-1,4	1,96	0,445
Cukup jelas	7	8,8	-1,8	3,24	0,368
Kurang jelas	12	8,8	3,2	10,24	1,164
Sulit di mengerti	-	-	-	-	-
Jumlah	22	22	0		1,973
Total	40	40	0		4,393

Jadi hasil analisis Chi-Kuadrat = 4,393.

C. PENAFSIRAN DATA

1. Data hasil tes

Perhitungan data prestasi belajar bidang studi fiqih yang diperoleh melalui tes, kemudian jika di konsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah sebagai berikut :

$$t = 2,789 > 2,021 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$t = 2,789 > 2,704 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Dengan demikian berarti ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD. Namun demikian ini masih perlu diuji dengan hasil analisis chi-kuadrat untuk diketahui apakah perbedaan tersebut karena semata-mata pengaruh asal sekolah atau karena faktor-faktor yang lain.

2. Data hasil angket

a. Alasan masuk Madrasah Tsanawiyah

Hasil frekuensi tentang alasan masuk Madrasah Tsanawiyah adalah 0,593, jika dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% pada b.3 maka akan terlihat :

$$2 = 0,593 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$2 = 0,593 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi alasan masuk Madrasah Tsanawiyah dari populasi tidak ada perbedaan yang signifikan.

b. Pelajaran agama yang paling disukai

Hasil perhitungan frekuensi tentang pelajaran agama yang paling disukai adalah 0,0207. jika dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% akan terlihat :

$$2 = 0,0207 < 5,991 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$2 = 0,0207 < 9,210 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi pelajaran agama yang tidak disukai siswa dari populasi tidak ada perbedaan yang signifikan.

c. Frekuensi belajar diluar sekolah

Hasil perhitungan frekuensi tentang frekuensi belajar diluar sekolah adalah 1,239, jika dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya akan terlihat :

$$Z = 1,239 < 5,991 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$Z = 1,239 < 9,210 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi frekuensi belajar diluar sekolah dari populasi tidak ada perbedaan yang signifikan.

d. Tanggapan siswa terhadap bidang studi fiqih

Hasil perhitungan frekuensi tentang frekuensi tanggapan siswa terhadap bidang studi fiqih adalah 1,863, jika dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya akan terlihat :

$$Z = 1,698 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$Z = 1,698 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi tanggapan siswa terhadap bidang studi fiqih dari populasi tidak ada perbedaan yang signifikan.

e. Tentang Fasilitas Belajar

Hasil perhitungan frekuensi tentang fasilitas belajar adalah 1,480, jika dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%

hasilnya akan terlihat :

$$2 = 1,480 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$2 = 1,480 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi frekuensi tentang fasilitas belajar dari populasi tidak ada perbedaan yang signifikan.

f. Tanggapan siswa terhadap guru bidang studi fiqih.

Hasil perhitungan frekuensi tentang tanggapan siswa terhadap guru bidang studi fiqih adalah 4,393, jika dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya akan terlihat :

$$2 = 4,393 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$2 = 4,393 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi frekuensi Tanggapan siswa terhadap guru bidang studi fiqih dari populasi tidak ada perbedaan yang signifikan.

Karena hasil analisis chi-kuadrat dari semua variabel bebas yang lain menunjukkan tidak ada perbedaan, maka perbedaan prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari Sd semata-mata karena faktor asal sekolah.

Dengan demikian hipotesis nihil berbunyi : "Tidak ada perbedaan prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang

berasal dari SD pada siswa kelas II catur wulan kedua Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1998/1999 ditolak, sedangkan hipotesis kerja yang berbunyi "Ada perbedaan prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD pada siswa kelas II catur wulan kedua Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1998/1999 diterima.

BAB V P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah penyusun mengadakan penelitian tentang "Peranan asal sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih pada siswa kelas II catur wulan kedua Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1998/1999, penyusun dapat menyimpulkan :

1. Ada perbedaan yang signifikan mengenai prestasi belajar bidang studi fiqih antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD pada siswa kelas II catur wulan kedua Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1998/1999. Hasilnya adalah sebagai berikut :

$$t = 2,789 > 2,021 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$t = 2,789 > 2,704 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Keterangan 2,789 adalah hasil penelitian.

2. Hasil chi kuadrat tidak menunjukkan adanya perbedaan antara siswa yang berasal dari MI dengan siswa yang berasal dari SD. Dengan demikian perbedaan prestasi belajar bidang studi fiqih semata-mata karena asal sekolah.
3. Ada peranan asal sekolah pada siswa kelas II catur wulan kedua Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng tahun ajaran 1998/1999. Hasilnya adalah seba-

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng hendaknya :

Selalu memberikan motivasi kepada semua siswa

tersebut khususnya siswa yang berasal dari SD agar lebih meningkatkan belajarnya dan berusaha semaksimal mungkin, sehingga dapat berprestasi yang lebih baik.

2. Kepada wali kelas hendaknya :

Lebih meningkatkan bimbingan kepada anak didiknya sehingga prestasi belajar bidang studi fiqih akan lebih meningkat.

3. Kepada guru bidang studi fiqih, hendaknya :

Selalu mengkaji situasi belajar mengajar untuk dijadikan bahan pengajaran yang lebih baik serta berusaha meningkatkan segala kemampuan dengan selalu menambah pengetahuan.


C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah berkat rahmat, taufiq serta hidayahNya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan prestasi belajar bidang studi fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penyusun berserah diri dan mohon petunjuk.

Purwokerto, 26 Maret 1999

Penyusun


Esti Yuliyanti
NIM. 946101254

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI,
1989. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (GBPP) Bidang Studi Fiqih, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Jakarta.
-
- 1998/1999. Kurikulum MI GBPP Bidang Studi Fiqih, Dirjen Pembagais Proyek Pembinaan Pergurais.
- Republik Indonesia,
1989. UU RI No. 2 Th 1989 tentang pendidikan Nasional, Aneka Ilmu.
- Abd. Rahman Saleh,
1984. Penyelenggaraan Madrasah Peraturan Perundangan, Jakarta, Dharma Bakti.
- A. Thontowi,
1989. Diktat Psikologi Pendidikan II, Purwokerto, Fak. Tarbiyah.
- Muhammad Ali,
1987. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar baru.
-
1987. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategis, Jakarta, Angkasa.
- S. Nasution,
1982. Azas-azas Kurikulum, Bandung, Zemars.
- Suharsimi Arikunto,
1986. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Bina Aksara.
- Sutari Imam Barnadib.
1984. Pengantar Ilmu Pendidikan sistematis, Yogyakarta, FIP IKIP Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi, MA.,
1986. Metodologi Riset II, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM.
-
- t.t. Statistik II, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM.
- Wayan Nurkancana, P.P.N. Sumartana,
1986. Evaluasi Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.

- Winarno Surakhmad,
1984. Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik). Bandung.
- W.J.S. Poerwadarminta,
1989. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka.
- Zaenal Arifin,
1990. Evaluasi Instruksional. Teknik Prosedur, Bandung, Pt. Rosda Karya.

ANGKET UNTUK SISWA

PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab
 2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan saudara.
 3. Isilah dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 4. Jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai raport.
-

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Alamat :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :
5. Asal Sekolah :

B. PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Saudara masuk Madrasah Tsanawiyah karena apa ?
 - a. Kemauan sendiri
 - b. Perintah orang tua
 - c. Pengaruh teman
 - d. Tidak diterima di sekolah lain.
2. Apabila ada pekerjaan rumah, bagaimana cara saudara mengerjakan?
 - a. Dikerjakan sendiri
 - b. Dikerjakan sama teman
 - c. Pengaruh teman
 - d. Dikerjakan dengan kakak
3. Bagaimana sikap orang tua saudara jika saudara tidak belajar?

LEMBAR SOAL

Bidang Studi : Fiqih

K e l a s : II

W a k t u : 60 menit

Sekolah : MTs Ma'arif

I. Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d pada lembar jawaban.

1. Dibawah ini termasuk makanan dan minuman yang diharamkan adalah
 - a. Makanan dan minuman yang merusak akal
 - b. Makanan dan minuman yang merusak badan
 - c. Makanan dan minuman yang merusak tubuh
 - d. Makanan dan minuman yang najis
2. Sesuatu yang keji (menjijikan) itu hukumnya haram dimakan, dibawah ini termasuk benda yang menjijikan, kecuali.....
 - a. Ingus
 - b. Ludah
 - c. Peluh
 - d. Air embun
3. Makanan dan minuman yang cair dan najis, hukumnya dimakan dan diminum.
4. Dibawah ini salah satu contoh binatang yang boleh dimakan, yaitu :
 - a. Badak
 - b. Anjing
 - c. Kucing
 - d. Rusa
5. Isi kerang, tiram dan kepah hukumnya dimakan
 - a. Haram
 - b. Halal
 - c. Mubah
 - d. Makruh

6. أَجْلَنْكُمْ صَيْدَ الْبَحْرِ وَطَعَامَهُ مِمَّا عَالَكُمْ وَالسَّيَّارَةَ

Dalil tersebut diatas menjelaskan tentang

- a. Bolehnya makan daging sapi
- b. Bolehnya makan daging kumbing
- c. Bolehnya makan daging kerbau
- d. Bolehnya makan ikan laut

7. Binatang dibawah ini termasuk binatang yang haram dimakan, kecuali

- a. Sapi
- b. Kucing
- c. Kambing
- d. Kijang

8. أَجْلَنْكُمْ فِيهِمْ مِنَ الْأَنْعَامِ
Dalil tersebut diatas menjelakan tentang

- a. Bolehnya makan binatang ternak
- b. Bolehnya makan binatang melata
- c. Bolehnya makan ikan laut
- d. Bolehnya makan daging badak

9.

Binatang-binatang darat yang halal dimakan antara lain :

- a. Badak
- b. Banteng
- c. Banteng
- d. Kucing

10. وَادْنِ مِنَ الْحَوَىٰ ... (متفق عليه)

Sambungan dari bunyi hadits tersebut diatas adalah.

- a. الصيد
- b. الخيل
- c. البهيمة
- d. الأ طعام

11. Hadits yang tercantum dalam soal no 10 diatas menjelaskan tentang

- a. Bolehnya makan daging sapi
- b. Bolehnya makan daging kambing
- c. Bolehnya makan daging kuda

- d. Bolehnya makan daging rusa
12. Di bawah ini salah satu binatang sebangsa burung yang tidak boleh dimakan, adalah
- a. Burung belatuk
c. Burung tekukur
b. Burung deruk
d. Burung angsa
13. Segala makanan yang baik dan lezat halal hukumnya, dasarnya

هـ أَحَلَّتْ لَكُمْ بِهِمَةِ الْأَنْعَامِ
 ب. أَحَلَّتْ لَكُمْ صَيْدَ الْبَحْرِ طَعَامَهُ مَتَامَا لَكُمْ مِنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
 ج. حُرِّمَتْ فِي الْحَوْصِ الْفَيْلُ
 د. وَحَلَّلَ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَنَهَى عَنْ عَلَيْهِمُ الْحَيْثَاتِ

14. Arti dari potongan ayat tersebut diatas adalah
- a. Barang-barang yang jelek
b. Barang-barang yang baik
c. Barang-barang yang memabukan
d. Barang-barang yang haram
15. Di bawah ini salah satu contoh binatang yang haram dimakan adalah
- a. Belut
c. Katak
b. Ikan laut
d. Belibis
16. Semua binatang yang hidup di dua tempat, yakni di darat dan di laut hukumnyadimakan.
- a. Mubah
c. Makruh
b. Haram
d. Sunah
17. Semua binatang yang bertaring kuat hukumnya dimakan.
- a. Haram
c. Mubah
b. Makruh
d. Sunah

18. كَلَّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَائِ مَا عُلِّهُ مَرَامٌ

Hadits tersebut diatas menjelaskan tentang

- a. Larangan makan jenis burung yang berkuku tajam
- b. Bolehnya makan binatang yang hidup di dua tempat
- c. Larangan makan jenis binatang yang bertaring
- d. Bolehnya makan binatang sebangsa burung

19. مَا عُلِّهُ Potongan dari hadits tersebut diatas artinya

- a. Dimakan
- b. Diminum
- c. Dijemur
- d. Direbus

20. Jenis burung dibawah ini haram dimakan kecuali

- a. Burung nuri
- b. Burung rajawali
- c. Burung merpati
- d. Burung blatuk

II. Jodohkan jawaban yang tersedia disebelah kanan ke dalam soal-soal di sebelah kiri dengan cara menuliskan hurufnya saja pada kolom yang tersedia.

- 1. Binatang yang kecil-kecil sering kita sebut a. Kelelawar
- 2. Potongan hadits yang berbunyi ذِي مَخْلَبٍ artinya b. yang mempunyai taring
- 3. Salah satu dari lima binatang yang boleh dibunuh adalah c. Hasyarat
- 4. Potongan hadits yang berbunyi يَتَقَنَّتٌ artinya d. Yang mempunyai kuku
- 5. Potongan hadits yang berbunyi ذِي نَابٍ artinya e. Tikus
- 6. Hukum menyembelih binatang adalah f. Sunah
- 7. Salah satu sunat-sunat dalam penyembelihan binatang adalah .. g. Boleh
- h. Ular
- i. Orang Islam
- j. Menyembelih

8. Salah satu syarat bagi penyembelihan binatang adalah di pangkal leher
9. Syarat-syarat binatang yang disembelih antara lain k. Semua orang boleh
10. Potongan hadits yang berbunyi *والغراب* artinya l. Menyembelih sampai putus
 m. Bernyawa se belum disembelih
 n. Dibunuh
 o. Binatangnya gemuk

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat

1. Sebutkan syarat-syarat binatang yang disembelih ?
2. Menyembelih binatang itu hukumnya mubah, tetapi ada syaratnya sebutkan syarat tersebut ?
3. Sebutkan jenis binatang yang haram dimakan, dan berilah masing-masing contohnya ?
4. Apa syarat-syarat bagi seorang penyembelih, sehingga hasil sembelihannya boleh dimakan ?
5. Sebutkan sunat-sunat dalam penyembelihan ?

LEMBAR JAWABAN

I.

1. a b c d
2. a b c d
3. a b c d
4. a b c d
5. a b c d
6. a b c d
7. a b c d
8. a b c d
9. a b c d
10. a b c d

11. a b c d
12. a b c d
13. a b c d
14. a b c d
15. a b c d
16. a b c d
17. a b c d
18. a b c d
19. a b c d
20. a b c d

II.

1.
2.
3.
4.
5.

6.
7.
8.
9.
10.

III.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

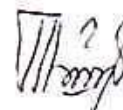
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Esti Yuliyanti
2. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 23 Juli 1975
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nikah/Belum Kawin : Nikah
5. Agama/kebangsaan : Islam/Indonesia
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Chalimi
 - b. Ibu : Nasiwen
7. Alamat : Kalisasak RT 04 RW I Kec.
Kedungbanteng Banyumas. 53152
8. Pendidikan : a. SD Negeri Kalisasak I
Lulus Tahun 1986-1987
b. SMP Negeri I Kedungbanteng
Lulus tahun 1989-1990
c. MAN I Purwokerto
Lulus Tahun 1993
d. STAIN Purwokerto
Lulus Teori Tahun 1998

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Purwokerto, 31 Maret 1999

Yang membuat



Esti Yuliyanti

NIM. 936 101 024



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35524 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 8 Pebruari 1999

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009,87 / 99
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Kepada Yth. :
1. Kakan Sespel Dati II banyumas
2. Kepala Bappeda Tingkat II Banyumas
3. Kakan Depag Banyumas
Di :

Purwokerto

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
Peranan Asal sekolah dalam mencapai prestasi belajar bidang studi

Fiqh di MTs Ma'arif Kedungbenteng

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : Esti Yuliyanti
2. Nomor Induk : 946101254
3. Semester/Jurusan : X/Pendidikan Agama Islam
4. Tahun Akademik : 1998-1999

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Prestasi belajar bidang studi Fiqh
2. Tempat/Lokasi : MTs Ma'arif Kedungbenteng
3. Tanggal riset : 18 Pebruari - 18 Maret 1999
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBAHUTU KETUA I



Dr. H. MAHMUDAH

P. : 150 217 924



KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELP. 33776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070.1/040/II/1999

- I. Dasar : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya. 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian. 3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979. II. Membaca : Surat dari Ketua STAIN Purwokerto tgl 8 Pebruari 1999 no.STA-26/IK.I/PP.009/87/99 perihal Permohonan Ijin riset. III. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya. IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

Nama : ESTI YULIYANTI
Alamat : Kalisalak Rt 4/Rw I Kec Kedungbanteng
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : PERANAN ASAL SEORANG DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PIQH DI MTS MAARIF KEDUNGBANTENG
Bidang : Pendidikan agama
Lokasi Kegiatan : Kec Kedungbanteng/MTs Maarif Kedungbanteng
Lamanya berlaku : tgl 18 Pebruari - 18 Maret 1999
Pengikut :
Penanggung Jawab : Dra. Hj. KHARUDAH
Biaya : Mandiri

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- 1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 11 FEBRUARI 1999

Ad. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN DATI II BANYUMAS
Kasi Bin Tibum



TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :
1. Ketua BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas.



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/046/II/.1999

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
Tanggal 11 Februari 1999 Nomor: 070.1/040/II/1999
Ketua STAIN Purwokerto tgl. 8 Februari 1999
dan surat dari: Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/87/1999 perihal ijin Riset
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
Banyumas yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ESTI YULIYANTI
 2. Pekerjaan : Mahasiswa
 3. Alamat : Kalisalak Rt. 4 / Rw. I Kec. Kedungbanteng
 4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
 5. Maksud Tujuan : Skripsi berjudul : PERANAN ASAL SEKOLAH DALAM MENCAPAI
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI ~~KIKIK~~ FIQH DI MTs MAARIF
KEDUNGBANTENG.
 6. Lokasi : Kec. Kedungbanteng / MTs Maarif Kedungbanteng
 7. Peserta : -
- III. DENGAN KETENTUAN :
- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
 - c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.
- IV. SURAT IJIN BERLAKU :
- Mulai tanggal : 18 Februari 1999 s/d 18 Maret 1999
- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 11 Februari 1999

A.n. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS



KETUA BAPPEDA
SEKRETARIS,

Drs. H. ROPIQ WIDADI
Penata Tk I
NIP. 500 082 677

TEMBUSAN : kepada Yth;

1. Kakan Sospol Kab Banyumas;
2. Ketua Stain Purwokerto;
3. Kakandep Agama Kab Banyumas;
4. Kepala MTs Maarif Kedungbanteng;
5. Camat Kedungbanteng;
6. Peninggal.



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS
Jalan Mayjend. D.I. Panjaitan No. 483 Telepon (0281) 36068
PURWOKERTO - 53141

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : Mk.19/1.c/PL.00/2553/1999

1. Menunjuk Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas tanggal 11 Pebruari 1999 Nomor : 070.1/046/II/1999 dan Surat dari Ketua STAIN Purwokerto tanggal 8 Pebruari 1999 Perihal Ijin Riset.

2. Memberikan Ijin Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey dilingkung an Kantor DeeparTEMEN Agama Kantor Kabupaten Banyumas yang dilak sanakan oleh :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. N a m a | : ESTI YULIYANTI |
| 2. Pe kerjaan | : Mahasiswa |
| 3. Alamat | : Kalisalak Rt. 04/Rw.I Kec. Kedungbanteng |
| 4. Penanggungjawab | : Dra. Hj. MAHMUDAH |
| 5. Maksud dan Tujuan | : Skripsi berjudul : PERANAN ASAL SEKOLAH
DALAM MENCAPAI PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI FIQH DI MTs. MA'ARIF KEDUNGBANTENG. |
| 6. Lokasi | : Kec. Kedungbanteng / MTs Ma'arif Kedung-
banteng. |
| 7. Peserta | : - |

3. Dengan Ketentuan :

- a. Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerin-
tah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan da-
hulu dengan Pimpinan aparaturn setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menye-
rahkan hasilnya kepada Kantor departemen Agama kabupaten Banyu-
mas mas.

4. Surat Ijin ini berlaku mulai tanggal 18 Pebruari s.d 18 maret 1999.

5. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di ; Purwokerto
Pada tanggal : 13 Pebruari 1999.

Pln. KEPALA KANTOR DEPARTEMEN
AGAMA KABUPATEN BANYUMAS.



Drs. MAWARDI ASY'ARI
NIP. 190 190 643

Tembusan :

1. Yth. Kakan Sospol Dt. II Bms;
2. Yth. Ketua BAPPEDA Kab. Lt. II Banyumas;
3. Yth. Ketua STAIN Purwokerto;
4. Yth. Kepala MTs. Ma'arif Kedungbanteng.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/118 / 99

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : Esti Yuliyanti
2. Nomor Induk Mahasiswa : 946101254
3. Semester/Jurusan : X/Pendidikan Agama Islam
4. Tahun Akademik : 1998-1999

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : Prestasi Belajar bidang studi Fiqh
2. Tempat / lokasi : MTs Maarif Kedungbanteng
3. Tanggal riset : 18 pebruari 1999 - 18 maret 1999
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 pebruari 1999

Yang bertugas,



Esti Yuliyanti

Nomor Inouk : 946101254

AN. KETUA :
YMT. PEMBANTO KETUA I,



DRA. MAHMUDAH

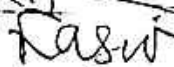
N I P. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : MTs Ma'arif Kedungbanteng

Pada tanggal : 17 Pebruari 1999

K e p a l a :





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 6 maret 1999

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/128/99 Kepada Yth. :
Lamp. : 1 (satu) Eksp. Bapak Kepala MTs Alittihad
Hal : Permohonan Try Out. Pasir Kidul
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon perkenan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : Esti Yuliyanti
2. Nomor Induk : 946101254
3. Semester/Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam
4. Tahun Akademik : 1998-1999

Untuk mengadakan Try Out di sekolah / lembaga yang Saudara pimpin.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I ,



DRA. R.J.H. MAHMUDAH

NIP. : 150 217 924



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "AL-ITTIHAAD"
LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-ITTINAAAD
JL. MOCH ZEIN 165 PASIR-KIDUL
PURWOKERTO - 33123.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 43/B/MTs/A-I/III/1999

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsana-
wiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul, Purwokerto Barat menerang-
kan bahwa :

N a m a : Esti Yuliyanti
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 23 Juli 1975
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
N I M : 946101254
Tahun akademik : 1998-1999

Telah melaksanakan Try Out pada MTs Al-Ittihaad pasir
Kidul pada tanggal 15 maret sampai dengan 21 maret 1999
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 maret 1999

Kepala MTs Al-Ittihaad

Pasir Kidul Purwokerto Barat



Esti Yuliyanti, BA
NIP. 150 170 593



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS
MADRASAH TSNAWIYAH MA'ARIF KEDUNGBANTENG

Alamat : Jalan Raya Kedungbanteng Telp. (0281) 629931 Purwokerto Kode Pos 53152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 683/MTs/Mr9/3/1999

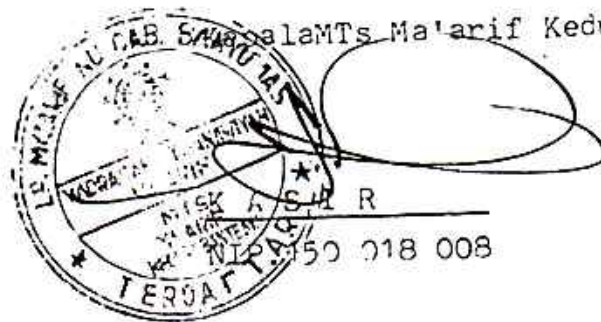
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

N a m a	:	Esti Yuliyanti
Tempat Tanggal Lahir	:	Banyumas, 23 juli 1975
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
N I M	:	946101254
Tahun akacemik	:	1998-1999

Telah melaksanakan riset Individual pada MTs Ma'arif kedung Banteng pada tanggal 18 Pebruari sampai dengan 18 maret 1999 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 maret 1999

Kepala MTs Ma'arif Kedungbanteng



50 018 008

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

JL. JEND. A. YANI 40 A. TELP. & FAX. 0281 - 35624 PURWOKERTO 53126

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Esti Yuliyanti
2. N I M : 946101254
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Angkatan Tahun : 1994-1995
5. Judul Skripsi : Peranan asal sekolah dalam mencapai prestasi belajar bidang studi fiqh di MTs Ma'arif -
Kedungbanteng

Bahwa Skripsi mahasiswa tersebut di atas sudah siap dimunago- syahkan setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto.

Pada tanggal : 16 April 1999

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN PAI / PBA,

Drs. M u n j i n
N I M : 150 253 871

PEMBIMBING,



Drs. H. Muchlisidin D

N I M : 150 110 488

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) P U R W O K E R T O

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN

Nomor : STA.26/K/PP.009/424/1999

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : ESTI YULIYANTI
2. Nomor Pokok Peserta : 12.045.0053/1994
3. Nomor Sertifikat : 053/P-4.45/94
4. Nomor Induk Mahasiswa : 94 610 1254

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor : 10 Tahun 1979 telah mengikuti Penataran P-4 Pola Pendukung 45 Jam bagi mahasiswa IAIN "Sunan Kalijaga" Fakultas Tarbiyah Purwokerto di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian PP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah dengan hasil *Baik*.

Surat keterangan ini dibuat sebagai pengganti Piagam Penataran P-4 atas nama Saudara tersebut di atas dikarenakan Piagam Penataran P-4 atas nama Saudara tersebut hilang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 April 1999.



DRS. H. MUCHJIDDIN DIMJATI

N I P. : 150 110 488



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 21 / '98

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 19 Tahun 1997, tanggal 30 Agustus 1997. Balai Pengabdian Pada Masyarakat (BPPM) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : ESTI YULIYANTI
Nomor Induk Mhs : 94 610 1254
Jurusan : P A I

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Papringan I
Kecamatan : Banyumas
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 April sampai 20 Juni 1998, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : A. (Baik Sekali)
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 30 JUNI 1998
BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (BPPM)
STAIN PURWOKERTO

Ketua

Drs. SANTOSA 'IRFAAN

NIP : 320 004 575



Sekretaris,

Drs. MACHFUDIN

NIP : 150 246 732

TABEL IV
TABEL NILAI-NILAI

d.b.	Taraf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,691
2	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	0,741	0,941	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	0,711	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	0,703	0,883	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	0,684	0,856	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	0,684	0,856	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	0,684	0,855	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	0,683	0,855	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	0,683	0,854	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	0,683	0,854	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,677	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
co	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

TABEL V
TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

TABEL VII

TABEL NILAI-NILAI CHI KWADRAD

d.b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,542	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,539	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,130	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,442	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,531	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,512	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,585	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,251	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,515	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,300	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,138	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,575	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,127	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,150	40,255	43,773	50,892